

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan teknologi informasi yang berkembang saat ini, pengelolaan informasi dapat dilakukan secara lebih optimal dengan bantuan computer, program-program aplikasi, perangkat komunikasi serta jaringan internet/intranet. Penggunaan teknologi informasi bertujuan mencapai efisiensi dalam berbagai aspek pengelolaan informasi, yang ditunjukkan dengan kecepatan dan ketepatan waktu pemrosesan, serta ketelitian dan keakuratan informasi.

Jika perusahaan ingin dapat berkembang maka harus mampu mengimbangnya dengan meningkatkan tenaga kerja yang berkualitas dalam bidang teknologi informasi agar dapat mempertahankan efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam persaingan manajemen dan kepuasan layanan kepada pelanggan. Peralihan dari sistem manual menuju sistem informasi yang komputerisasi mulai menjadi salah satu pilihan yang memang memberikan keuntungan dari sisi efektifitas dan efisiensi dalam mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna. Hal tersebut menjadi sedemikian berkembang karena ditunjang dengan penyediaan komputer atau perangkat keras yang sekarang ini dapat secara mudah didapatkan.

Salah satu cara yang lazim ditempuh seseorang untuk mendapatkan tambahan dana adalah dengan melakukan pinjaman berupa kredit. Keberadaan kredit sangat bermanfaat bagi seseorang yang kekurangan dalam memenuhi dana untuk membuka,

melanjutkan, ataupun mengembangkan usaha. Pengajuan kredit pada lazimnya dilakukan pada Lembaga Perbankan. Pemberian kredit oleh Lembaga Perbankan didasarkan kesepakatan atau Perjanjian Pinjam – Meminjam yang dilakukan antara bank dengan pihak nasabah peminjam dana. Pada saat ini pemberian kredit tidak hanya dapat dilakukan oleh Lembaga Perbankan, Koperasi yang berlandaskan asas kekeluargaan juga mulai mengupayakan kesejahteraan anggotanya dengan memberikan pinjaman berupa kredit. Hal ini yang kemudian melahirkan salah satu bidang koperasi yang disebut dengan Koperasi Simpan Pinjam.

Koperasi sebagai salah satu bentuk organisasi yang penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Koperasi simpan pinjam menjadi salah satu alternatif bagi anggota untuk mendapatkan dana dalam upaya memperbaiki taraf kehidupan, pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan mengembangkan usaha (Najmi & Nadjib, 2020). Koperasi Simpan Pinjam adalah sebuah lembaga keuangan yang memeberikan layanan transaksi menyimpan dan meminjam uang kepada anggotanya (Romadhon & Desmulyati, 2019).

Koperasi Simpan Pinjam Pusako mempunyai jenis simpan pinjam, dan memiliki data laporan keuangan. Dari pengamatan dan informasi yang diperoleh pada Koperasi Simpan Pinjam Pusako, masih menggunakan sistem konvensional yaitu menggunakan buku dan Microsoft Excel. Semua data dan laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk kredit simpan pinjam yang berpengaruh pada pendapatan koperasi. Dengan jumlah anggota yang ada di koperasi tersebut kurang efektif karena transaksi simpan yang terjadi semakin tinggi sehingga perhitungan

juga semakin banyak. Dalam pengelolaan akuntansi juga membutuhkan ketelitian karena banyak pengulangan yang membutuhkan ketelitian dan pemborosan waktu pengerjaan.

Untuk peminjaman uang dengan sistem pencatatan seperti diatas maka proses transaksi peminjaman, mulai dari pengambilan form peminjaman, proses pengajuan, persetujuan sampai ke pencarian akan membutuhkan waktu yang lama. Pada saat proses pengajuan, bendahara harus mengecek terlebih dahulu apakah jumlah kas yang tersedia mencukupi total pinjaman anggota pada saat itu. Proses pencatatan dan pembayaran angsuran koperasi juga masih sering terjadi kesalahan karena berkas dan dokumen rusak karena masih menggunakan proses manual.

Dengan adanya permasalahan tersebut perlu menggunakan sistem komputerisasi yaitu dengan menggunakan sistem informasi simpan pinjam dan laporan keuangannya yang dapat membantu dalam proses pengelolaan data simpan pinjam lebih cepat, mudah dan menghasilkan data yang akurat.

Dari permasalahan ataupun kelemahan dari sistem konvensional tersebut, penulis bermaksud untuk meneliti lebih lanjut pada sistem informasi simpan pinjam dan laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Pusako tersebut. Yang mana penulis akan merancang sebuah website untuk sistem informasi simpan pinjam dan laporan keuangan yang dilakukan, dengan judul penelitian **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM DAN LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM PUSAKO”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka rumusan masalah yang ditemukan adalah :

1. Bagaimana membangun sistem informasi simpan pinjam dan laporan keuangan di Koperasi Simpan Pinjam Pusako, sehingga proses pengolahan data yang masih manual akan menjadi terkomputerisasi ?
2. Apakah sistem yang dirancang ini mampu meminimalkan kesalahan dalam pengolahan data simpan pinjam dan laporan keuangan di Koperasi Simpan Pinjam Pusako ?
3. Bagaimana pada Koperasi Simpan Pinjam Pusako dalam melakukan proses simpan pinjam dan laporan keuangan dapat dengan mudah dalam pencarian data untuk menghasilkan suatu informasi ?

1.3 Hipotesa

Dengan dilakukannya perubahan sistem lama menjadi sistem yang baru, yaitu dengan merancang sistem informasi simpan pinjam dan laporan keuangan berbasis web. Maka dengan demikian perumusan masalah di atas dapat diambil hipotesa yang diharapkan, yaitu:

1. Di harapkan adanya sistem yang baru pada Koperasi Simpan Pinjam Pusako agar lebih mudah dalam pencarian data.
2. Di harapkan dengan digunakan sistem secara komputerisasi pada Koperasi Simpan Pinjam Pusako bisa mengurangi resiko kesalahan dalam proses simpan pinjam dan laporan keuangan.

3. Di harapkan dengan adanya sistem informasi simpan pinjam dan laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Pusako bisa memberikan pelayanan yang cepat, akurat, dan informasi sesuai apa yang diinginkan.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan langkah-langkah pemecahan masalah tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai, maka penulis perlu membatasi permasalahan tersebut. Dalam hal ini, penulis hanya membahas tentang:

1. Perancangan system informasi simpan pinjam dan laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Pusako.
2. System yang dirancang untuk proses simpan pinjam dan laporan keuangan.
3. Bahasa pemograman yang digunakan Php dan Database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisa masalah pada sistem informasi simpan pinjam dan laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Pusako agar bisa dibuatkan sistem yang baru, dan lebih baik.
2. Membangun sistem yang mempermudah pengurus Koperasi Simpan Pinjam Pusako dalam melakukan pengolahan data koperasi.
3. Meningkatkan kinerja pengurus Koperasi Simpan Pinjam Pusako agar lebih efisien dan meminimalkan kesalahan dalam pengolahan data koperasi.
4. Membantu dan mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Pusako.

5. Mengimplementasikan ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan dengan pembuatan sistem informasi yang memudahkan kegiatan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Koperasi Simpan Pinjam Pusako

Untuk mempermudah pengurus koperasi dalam melakukan proses simpan pinjam dan laporan keuangan yang dapat menghasilkan data yang akurat dengan akses yang lebih cepat sehingga meningkatkan kinerja yang efektif dan efisien serta keamanan dalam penyimpanan data.

2. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pemrograman, teknologi informasi, menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama duduk dibangku perkuliahan serta menghasilkan sistem yang bermanfaat bagi Koperasi Simpan Pinjam Pusako.

3. Bagi institusi

Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu dan dijadikan sebagai evaluasi.

4. Bagi pembaca

Untuk menambah wawasan tentang perancangan suatu sistem khususnya perancangan sistem informasi simpan pinjam dan laporan keuangan pada koperasi yang menggunakan bahasa pemrograman Php dan database MySQL.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Dalam tinjauan umum objek penelitian ini akan dibahas tentang sejarah singkat berdirinya Koperasi Simpan Pinjam Pusako dan struktur organisasi pada Koperasi Simpan Pinjam Pusako, serta tugas masing-masing bagian.

1.7.1 Sejarah Koperasi Simpan Pinjam Pusako

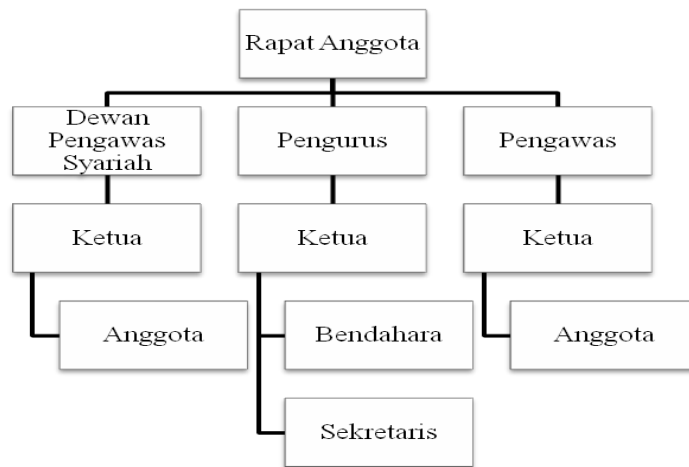
Koperasi Simpan Pinjam Pusako merupakan koperasi yang menyediakan jasa simpan pinjam yang berdiri pada tahun 2004 yang beralamat di Jl. Biaro-Salo KM.2 Panta Jorong Surau Lauik, Kanagarian Panampuang, Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam, Propinsi Sumatra Barat. Koperasi Simpan Pinjam Pusako ini sudah berbadan hukum dengan nomor BH.175/DKUPP/Kop.I/XI/2010 tanggal 10 November 2010.

Dengan jumlah anggota 54 orang di awal tahun berdirinya koperasi ini sehingga sampai sekarang sudah memiliki peningkatan jumlah anggota menjadi 247 orang, dengan total asset yang dimiliki koperasi ini sudah mencapai Rp. 1.327.730.405,46. Jenis dana yang dikelola koperasi ini yaitu berasal dari dana sendiri dan dana hibah dari Pemerintah Pusat. Dana hibah adalah dana dari Pemerintah Pusat pada program pengembangan koperasi daerah perkotaan dan perdesaan tahun 2012, sebanyak Rp.50.000.000,- yang pada saat sekarang ini sudah berkembang menjadi Rp.207.731.563,53. Adapun jenis akad yang diterapkan di koperasi ini yaitu terdapat 3 macam akad berupa Akad Murabah, Akad Ijarah dan Akad Al Qarad. Jenis simpan pinjam di koperasi ini berupa Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Simpanan Suka Rela dan Simpanan Khusus.

Koperasi Simpan Pinjam Pusako merupakan suatu gerakan ekonomi yang di kelola bersama untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera berdasarkan Pancasila dan undang-undang 1945 dalam tata perekonomian nasional yang disusun berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi, karena itu organisasi ini diupayakan untuk menjadi kuat mandiri berdasarkan prinsip koperasi, sehingga mampu berperan sebagai penopang perekonomian anggota.

1.7.2 Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam Pusako

Struktur organisasi adalah bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal. Struktur organisasi Koperasi Simpan Pinjam Pusako secara umum dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut.



Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Pusako

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam Pusako

1.7.3 Tugas dan Wewenang Koperasi Simpan Pinjam Pusako

Dari struktur Koperasi Simpan Pinjam Pusako dapat dilihat tentang jabatan pada unit usaha yang sesuai dengan jabatan, wewenang, dan tanggung jawab. Adapun penjelasan sebagai berikut :

1. Rapat Anggota

Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di koperasi, dimana dalam rapat anggota tersebut dihadiri oleh anggota yang pelaksanaannya diatur dalam anggaran dasar koperasi.

Rapat anggota diadakan paling sedikit satu kali dalam satu tahun, dalam rapat anggota tersebut pengurus serta pengawas koperasi memberikan laporan dan pertanggungjawaban mengenai pengelolaan koperasi selama satu tahun terakhir. Adapun yang diterapkan pada rapat anggota yaitu :

1. Menetapkan Anggaran Dasar Koperasi.
2. Menetapkan rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi dan pengesahan laporan keuangan.
3. Pengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam melaksanakan tugasnya.
4. Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus dan pengawas.
5. Membahas neraca tahunan dan perhitungan laba rugi.
6. Membicarakan rencana kerja dan anggaran belanja tahun berikutnya.
7. Membahas masalah-masalah yang timbul dalam rapat.

2. Pengurus

Pengurus koperasi dipilih oleh anggota dalam rapat anggota yang bertugas memimpin jalannya kegiatan koperasi. Adapun tugas-tugas yang dilakukan oleh pengurus yaitu :

a) Ketua

1. Mengendalikan seluruh kegiatan koperasi.
2. Memimpin dan mengontrol kegiatan jalannya aktivitas koperasi.
3. Mengambil keputusan atas hal yang dianggap penting.
4. Memimpin rapat anggota, rapat anggota tahunan atas nama pengurus.
5. Memberikan laporan pertanggungjawaban kepada rapat tersebut.

b) Sekretaris

1. Membantu ketua dalam pelaksanaan kerja.
2. Menyelenggarakan kegiatan surat dan ketatausahaan koperasi.
3. Membantu pendataan koperasi.
4. Menyusun laporan tentang berjalannya koperasi.
5. Menyusun laporan tahunan.
6. Melaporkan seluruh kegiatan koperasi.
7. Melaksanakan tugas lainnya yang dibebankan ketua.

c) Bendahara

1. Merencanakan anggaran belanja dan pendapatan koperasi.
2. Menyelenggarakan pembukuan keuangan seluruh kegiatan koperasi.
3. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan simpan pinjam.
4. Mengatur dan mengawasi pengeluaran uang agar tidak melampaui rencana Anggaran Belanja yang telah disahkan oleh Rapat Anggota.
5. Mengatur dan mengawasi penggunaan modal koperasi.

3. Pengawas

Pengawas adalah wakil-wakil anggota untuk melakukan dan melaksanakan pengawasan terhadap jalannya koperasi, diangkat oleh rapat anggota dari kalangan anggota koperasi. Adapun tugas dari pengawas yaitu :

a) Ketua

1. Melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan pelaksanaan kebijakan dan pengolahan koperasi.
2. Melaporkan hasil pengawasan secara tertulis kepada rapat anggota.
3. Bertanggung jawab kepada rapat anggota.

b) Anggota

1. Membantu ketua dalam pengawasan anggota.
2. Meneliti catatan yang ada pada koperasi.

4. Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah merupakan perwakilan dari Dewan Syariah Nasional (DNS)-MUI yang ditempatkan di Lembaga Ekonomi dan di Industri Keuangan Syariah. Adapun tugas dari Dewan Pengawas Syariah Yaitu :

a) Ketua

1. Melakukan pengawasan, baik secara aktif maupun pasif, terutama dalam pelaksanaan fatwa DSN serta memberikan pengarahan/pengawasan atas produk/jasa dan kegiatan usaha agar sesuai dengan prinsip syariah.
2. Melaporkan kegiatan usaha serta perkembangan Lembaga Keuangan Syariah yang diawasinya kepada DSN sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun.

b) Anggota

1. Membantu ketua dalam melakukan pengawasan.
2. Membantu ketua dalam membuat laporan kegiatan usaha.